KEMAMPUAN MEMAHAMI GAYA BAHASA KIAS SISWA KELAS II SMA NEGERI NGLAMES KABUPATEN MADIUN TAHUN AJARAN 1991 / 1992

811.07



Nomor Induk	087 | PBS | 0194
Tanggal Terima	5 Pebruari 1993
Jenis / Judul	
No. Kode Buku	F.Jrl 811.07/Wul/K
Copy ke	
Sekolah/ oleh	5/2 93

Disusun Oleh ;

Rolis Wulandari

NIRM ; 87.7.115.02022.00369

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN

1992

KEMAMPUAN MEMAHAMI GAYA BAHASA KIAS SISWA KELAS II SMA NEGERI NGLAMES KABUPATEN MADIUN TAHUN AJARAN 1991 / 1992

Disusun Oleh ;

Rolis Wulandari

NIRM ; 87.7.115.02022.00369

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN

1992

KEMAMPUAN MEMAHAMI GAYA BAHASA KIAS SISWA KELAS II SMA NEGERI NGLAMES KABUPATEN MADIUN TAHUN AJARAN 1991/1992

Disusun oleh :

Rolis Wulandari

NIRM : 87.7.115.02022.00369

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
M A D I U N
1992

Lembar Persetujuan

Skripsi dengan judul :

KEMAMPUAN MEMAHAMI GAYA BAHASA KIAS
SISWA KELAS II SMA NEGERI NGLAMES
KABUPATEN MADIUN TAHUN AJARAN
1991/1992

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Strata I Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun oleh :

Rolis Wulandari

NIRM : 87.7.115.02022.00369

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
dewan penguji skripsi pada tanggal :

12 April 1992

Pembimbing skripsi,

Drs. FX. Suwardo, M. Pd.

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

KEMAMPUAN MEMAHAMI GAYA BAHASA KIAS
SISWA KELAS II SMA NEGERI NGLAMES
KABUPATEN MADIUN TAHUN AJARAN
1991/1992

Telah diuji pada tanggal :

2 Mei 1992

Penguji I,

Drs. FX. Suwardo, M. Pd.

Penguji II,

Drs. St. Kooljono, M. Pd.

Dekan FKIP,

Drs. Rob. Agus Supriaji

MOTTO:

Hidup adalah perjuangan dalam perjalanan pengembaraan untuk meraih dua singgasana, yaitu kehidupan dan cita-cita. Jika dua singgasana itu teraih, maka seseorang baru dapat dikatakan berhasil.

Tiada hari tanpa belajar dan kekurangan adalah sebuah tantangan. Jika tantangan itu terelakkan adalah sebuah perjuangan. Dan perjuangan adalah pengorbanan tuk meraih sebuah kemenangan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Yang kuhormati dan yang kuhargai

Yang mencintaiku dan yang kucintai

Yang selalu kukenang

(Almarhum Kakek)

Yang kusayang:

Nenek

Lilik

Ucik

Yis

Sayangku

Nama P.T.S : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

==========

ABSTRASI SKRIPSI

Nama : Rolis Wulandari

N I R M : 87.7.115.02022.00369

Nomor Pokok : 414 87 415

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

J u d u l : Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Kias Siswa Kelas II SMA Negeri Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992.

RINGKASAN ISI

Puisi merupakan salah satu genre sastra menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Bahasa dalam puisi merup akan sarana untuk menuangkan ekspresi, gagasan, serta perasaan. Penuangan gagasan atau perasaan melalui bahasa itu dibuat sedemikian rupa, sehingga mengandung nilai keindahan.

Bahasa dalam puisi berbeda dengan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa dalam puisi bersifat konotatif, karena makna yang dikandungnya bersifat implisit dan menyarankan berbagai kemungkinan arti. Bahasa yang demikian itu dapat dikatakan juga bahasa konotatif yang "multi-interpretable". Hal itu disebabkan oleh terjadinya pengkonsentrasian atau pemadatan segenap kekuatan bahasa di dalam puisi. Dapat juga dikatakan bahwa bahasa dalam puisi merupakan penyimpangan dari penggunaan bahasa sehari-hari. Wujud penggunaan bahasa yang menyimpang atau melewati maknanya yang lazim tersebut mampu menggambarkan berbagai kemungkinan makna dan menimbulkan efek tertentu.

Wujud penggunaan bahasa yang mengalami penyimpangan tersebut di atas, disampaikan melalui gaya bahasa, Gaya bahasa dalam puisi merupakan jenis bahasa kias. Gaya bahasa merupakan salah satu struktur fisik puisi yang memiliki peranan yang sangat penting di dalam puisi. Gaya bahasa di

dalam puisi selain difungsikan untuk menyampaikan gagasan secara langsung, juga dipergunakan untuk menjelaskan, memperkuat, menghidupkan obyek mati, merangsang asosiasi, menimbukan gelak tawa, dan memberi gerak pada kalimat juga dapat menghidupkan kalimat.

Bila dilihat dari struktur dan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi, maka dapat dikatakan bahwa puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang kompleks dan rumit. Bentuk karya sastra yang demikian itu menurut Rene Wellek dan Austin Waren (1989:188) merupakan bentuk karya sastra yang menawarkan "kewajiban untuk dipahami".

Gaya bahasa dan kosa kata mempunyai hubungan yang erat, hubungan timbal balik. Kian kaya kosa kata seseorang kian beragam pulalah gaya bahasa yang dipakainya. Peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas turut memperkaya kosa kata pemakainya. Itulah sebabnya, maka dalam pengajaran bahasa, pengajaran gaya bahasa merupakan teknik penting untuk mengembangkan kosa kata para siswa.

Dalam kurikulum 1984 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pengajaran gaya bahasa tercantum dalam pokok bahasan Kosa Kata, sedangkan materi pengajaran puisi tercantum dalam pokok bahasan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Dan dalam buku tersebut juga disebutkan bahwa "Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan 21.000 kosa kata dalam ranah-ranah kebahasaan dalam pengalamannya. Dari sini siswa dianggap mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas, sehingga dapat mengaitkan kedua materi yang tercantum dalam pokok bahasan tersebut dan dapat menerapkannya".

Hal itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "Kemampuan memahami gaya bahasa kias siswa kelas II SMA Negeri Uglamas Tahun Ajaran 1991/1992. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah (1) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menjelaskan pengertian bahasa kias; (2) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menyebutkan macam-macam bahasa kias; (3) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menyebutkan ciri-ciri bahasa kias; (4) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menyebutkan fungsi bahasa kias; (5) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menyebutkan perbedaan-perbedaan bahasa kias; (6) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam memahami makna yang tersirat dalam bahasa kias; dan (7) memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas II dalam menjelaskan makna yang tersirat dalam bahasa kias.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sejumlah siswa dalam suatu populasi untuk diteliti. Populasi secara umum dapat diartikan sebagai sejumlah subyek yang ditetap-

kan sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, keseluruhan subyek yang ditetapkan sebagai sasaran untuk pengambilan data adalah seluruh siswa kelas II SMA Negeri Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengambilan sampel yang ditetapkan oleh penulis, yaitu seluruh siswa kelas II A3. Penetapan sampel dalam penelitian ini tidak mempunyai tendensi apa-apa. Dan setiap kelas (baik A1, A2, dan A3) mempunyai peluang yang sama untuk diteliti. Hal itu mengingat bahwa pada dasarnya kurikulum yang digunakan dalam pengajaran adalah sama.

Untuk pengambilan data penelitian tentang kemampuan memahami bahasa kias siswa kelas II SMA Negeri Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes yang berbentuk tes obyektif. Sebelum instrumen tes tersebut digunakan untuk pengambilan data, maka penulis mengambil langkah mengujicobakan instrumen penelitian tersebut. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tes tersebut, sehingga bila ada kekurangan atau kelemahan bisa dibetulkan atau diganti dengan soal yang lain. Sasaran uji coba instrumen penelitian adalah siswa kelas II A2.2 SMAK Santo Bonaventura Kodya Madiun. Adanya perbedaan antara wilayah sasaran uji coba dengan wilayah sasaran penelitian menurut penulis tidak menimbulkan persoalan, karena penulis beranggapan bahwa pada dasarnya kurikulum yang digunakan dalam pengajaran adalah sama, yaitu kurikulum 1984.

Sarana atau metode yang dipergunakan untuk pengolahan data dalam rangka memperoleh gambaran tentang kemampuan memahami gaya bahasa kias siswa kelas II SMA Negeri Nglames Kabupen Madiun Tahun Ajaran 1991/1992 adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskritif kuantitatif adalah sebuah metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun data, dan menginterprestasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, yang dinyatakan dengan angka-angka.

Dari hasil penelitian atau analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memahami gaya bahasa kias siswa kelas II SMA Negeri Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992 masih rendah sekali. Hal itu dapat dikatakan demikian, karena dari sampel sejumlah 100 siswa yang mendapat nilai ≥ 6 hanya berjumlah 8 siswa (8%), sedangkan siswa yang mendapat nilai < 6 berjumlah 92 siswa (92%). Itu bukan berarti bahwa siswa kelas II SMA Negeri Nglames di wilayah Kabupaten Madiun kurang pandai, tetapi keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa aspek kemampuan yang diteliti merupakan aspek kemampuan dari pengetahuan yang siap.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan Sekolah Menengah Atas Negeri Nglames Kabupaten Madiun dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini

juga bertujuan dalam rangka usaha pemberian sumbangan, pemikiran dan saran-saran kepada guru bahasa Indonesia atau calon guru bahasa Indonesia untuk dapat meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia.

Di samping itu dapat diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992, dan lebih khusus lagi di kelas II. Begitu juga dengan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari suatu pengajaran.

Madiun, 12 April 1992

Nama Mahasiswa,

Rolis Wulandari

Mengetahui,

Dekan,

Drs. Rob. Agus Supriaji

Pembimbing,

Drs. FX. Suwardo, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha-esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan menyelesaikan Studi Sarjana Strata I (SI) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Romo Santoso Budoyo CM, sebagai rektor Universitas Widya Mandala Madiun tempat penulis menimba ilmu.
2. Drs. Rob. Agus Supriaji, selaku dekan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku dosen wali penulis.
3. Bapak Drs. FX. Suwardo, M. Pd., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Djito, BA., sebagai Kepala Depdikbud di wilayah Kabupaten Madiun, yang telah memberi ijin penulis mengadakan penelitian di SMA wilayahnya.
5. Bapak Drs. St. Samidi, selaku Kepala Sekolah SMAK Bonaventura Kodya Madiun, yang telah memberi ijin penulis dalam mengadakan uji coba instrumen tes.

6. Bapak Drs. Majangkoro, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Nglames Kabupaten Madiun, yang telah memberi ijin dalam mengadakan penelitian dan Bapak Sarjuna, BA, sekau Wakil Kepala Sekolah kurikulum, yang telah memberi petunjuk dalam mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu, yang telah membantu penulis baik material dan spiritual untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara-saudaraku dan teman-teman yang telah mendorong dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian, atas segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, serta jasa baik Saudara tidak akan penulis lupakan selamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Kemudian,penulis,berharap, yang sederhana ini semoga dapat memberi manfaat kepada ilmu pendidikan, khususnya dan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas pada umumnya.

Madiun, 12 April 1992

Rolis Mulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Anggapan Dasar dan Keterbatasan Penelitian	11
1.6.1 Anggapan Dasar	11
1.6.2 Keterbatasan Penelitian	12
1.7 Batasan Istilah	13
BAB II. KERANGKA TEORI	14
2.1 Pengertian dan Unsur Puisi	15
2.2 Unsur-unsur Pembangun Kepuitisan	20
2.2.1 Bentuk visual	23
2.2.2 Bunyi	25
2.2.3 Kata	27
2.3 Gaya Bahasa Kias	30
2.3.1 Pengertian Gaya Bahasa Kias	33
2.3.2 Macam-macam Gaya Bahasa Kias	36
2.3.2.1 Metafora	37
2.3.2.2 Semile	41
2.3.2.3 Personifikasi	43
2.3.2.4 Metonimia	45
2.3.2.5 Sinekdoke	47
2.3.3 Ciri-ciri Bahasa Kias	49
2.3.4 Fungsi Bahasa Kias	60
2.3.5 Perbedaan-perbedaan Bahasa Kias	66
2.3.6 Bahasa Kias dalam Puisi	68
2.3.7 Kesan Bahasa Kias	75

Halaman

2.4 Pengajaran Sastra di SMA 78
2.4.1 Tujuan Pengajaran Sastra 78
2.4.2 Materi Pengajaran Puisi 80
2.4.2.1 Bahan apresiasi langsung 81
2.4.2.2 Bahan apresiasi tak langsung 81
2.4.3 Strategi atau Metode Penyajian Bahan 82
2.4.4 Evaluasi 84
2.5 Tinjauan Kurikulum 86

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 100

3.1 Rancangan Penelitian 100
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 102
3.2.1 Populasi 102
3.2.2 Sampel 105
3.3 Instrumen Penelitian 107
3.3.1 Instrumen tes 107
3.3.1.1 Merumuskan tujuan penyusunan instrumen tes 108
3.3.1.2 Memilih bahan tes 109
3.3.1.3 Menyusun profil instrumen ... 110
3.3.2 Uji coba instrumen tes 112
3.3.2.1 Analisis item tes 115
3.3.2.2 Keterpercayaan tes 121
3.4 3.3.2.3 Kesahihan tes 125
3.4 Data Penelitian 128
3.4.1 Jenis Data 129
3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data 129
3.4.3 Penyeleksian Data 130
3.4.4 Pengklasifikasian Data 132
3.4.5 Pemberian Skor 132
3.5 Teknik Analisis Data Penelitian 133
3.6 Prosedur Penelitian 139
3.6.1 Tahap Persiapan 139
3.6.2 Tahap Pelaksanaan 141
3.6.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian . 142

BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN 144

4.1 Deskripsi Kemampuan Memahami Bahasa Kias .. 144
4.1.1 Kemampuan memahami bahasa kias 145
4.1.2 Kemampuan menjelaskan pengertian bahasa kias 148
4.1.3 Kemampuan menyebutkan macam-macam bahasa kias dalam puisi 151
4.1.4 Kemampuan menyebutkan ciri-ciri bahasa kias dalam puisi 154
4.1.5 Kemampuan menyebutkan fungsi bahasa kias dalam puisi 157

Halaman

4.1.6 Kemampuan menyebutkan perbedaan-perbedaan bahasa kias dalam puisi 160
4.1.7 Kemampuan memahami makna yang tersirat dalam bahasa kias 163
4.1.8 Kemampuan menjelaskan makna yang tersirat dalam bahasa kias 166

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN 174

5.1 Simpulan 174
5.2 Saran 177

DAFTAR PUSTAKA 180

LAMPIRAN 184

A. Instrumen Uji Coba Penelitian Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Kias 185
B. 1. Tabel Perhitungan Rerata (X), Simpangan Baku (SD), dan KR. 21 Uji Coba Tes 211
2. Tabel Hasil Analisis Tingkat Kesukaran (TK), dan Daya Pembeda (DP) Uji Coba Tes 213
C. Instrumen Penelitian Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Kias 216
D. Tabel Skor Tes Kemampuan Memahami Bahasa Kias 244
E. Proses Analisis Data Penelitian Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Kias 251
F. Perhitungan Distribusi Frekuensi Penjawab Benar 276
G. Daftar Nama Siswa yang Dijadikan Subyek Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Kias SMAK Bonaventura Kodya Madiun Tahun Ajaran 1991/1992 293
H. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian Kelas II SMA Negeri Uglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1991/1992 (Disusun berdasarkan urutan skor tertinggi yang diperoleh) 296
I. Puisi Karya Beberapa Penyair yang Dianalisis 302
J. Surat Ijin Penelitian 311